

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX PERIODE 2015 – 2018**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :

Desy Fika Yunita

NIM : 1505046061

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Setelah membaca, meneliti, serta menyarankan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Desy Fika Yunita

NIM : 1505046061

Judul : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham
Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode
2015-2018**

Dengan ini kami mohon sekiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Pembimbing I

Semarang, Oktober 2019

Pembimbing II


Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 002


Dessy Noor Farida, SE, M. Si, AK CA
NIP. 19791222 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi_walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gm.il.com

PENGESAHAN

Nama : **Desy Fika Yunita**
NIM : 1505046061
Judul : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham
Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index periode
2015 - 2018**

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan
predikat Sangat Baik, pada tanggal :

23 Oktober 2019

Dan dapat diterima, sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam
ilmu Ekonomi Islam Jurusan Akuntansi Syariah tahun akademik 2019 / 2020.

Semarang, 24 Oktober 2019

Mengetahui,

Ketua Sidang,

Dr. H. Muhlis, M.Si.
NIP. 19610117 198803 1 002

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Muhammad Saifullah M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

Penguji I,

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 19670119 199803 1 002



Penguji II,

Henv Yuningrum, S. E., M.Si.
NIP. 198106092007102 2005

Pembimbing I,

Dr. H. Muhammad Saifullah M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 002

Pembimbing II,

Dessy Noor Farida, SE, M. Si, AK CA
NIP. 19791222 201503 2 001

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desy Fika Yunita

NIM : 1505046061

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham
Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode
2015-2018**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, Oktober 2019

Deklarator



Desy Fika Yunita

NIM. 1505046061

MOTTO HIDUP

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap ”

(QS. Al Insyirah 6-8)

“Something that hasn't been done, it seems agreed, we just believe we have to do well”

“Sesuatu yang belum di kerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah melakukannya dengan baik”.

(Evelyn Underhill)

“Our greatest pride is not to never fail, but to rise again every time we fall”

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”

(Confusius)

You Can If You Think You Can

“Kamu Bisa Jika Kamu Pikir Kamu Bisa”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku. Ayah Winarto dan Ibu Tugiyem tercinta yang sudah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, membimbingku tanpa kenal lelah, mendoakanku di setiap sujudnya, dan selalu mensupport dalam keadaan apapun. Tak lupa juga untuk adek-adekku, dek Huda dan dek Zidna terimakasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku.

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus di salin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu di tetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = ‘	د = d	ض = dl	ك = k
ب = b	ذ = dz	ط = th	ل = l
ت = t	ر = r	ظ = zh	م = m
ث = ts	ز = z	ع = ‘	ن = n
ج = j	س = s	غ = gh	و = w
ح = h	ش = sy	ف = f	ه = h
خ = kh	ص = sh	ق = q	ي = y

B. Vokal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

C. Diftong

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan Ya	AY	A dan Y
أوّ	Fathah dan Wawu	AW	A dan W

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah di lambangkan dengan konsonan ganda.

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* *Al-* di tulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di permulaan kalimat.

F. Ta' Marbuthah (ة)

Setiap *Ta' Marbuthah* di tulis dengan huruf "h". Baik berada di akhir kata tunggal maupun berada tengah penggabungan kata.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2015 – 2018. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas yang diproksikan *Return On Equity* (ROE), Solvabilitas yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Aktivitas yang diproksikan *Total Asset Turnover* (TATO).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif . Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diakses di www.idx.co.id. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis Regresi Berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel CR, ROE, DER dan TATO secara bersama sama berpengaruh terhadap harga saham. Variabel CR, ROE, DER dan TATO dapat menjelaskan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sebesar 53,6 %.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Harga Saham

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2015-2018 ”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi Jenjang Strata 1 (S-1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, S.Pd., M.Si., Akt., CA., CPAI., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Warno, S.E.,M.Si. selaku sekretaris jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

4. Dr. Ali Murtadho M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan semangat dan motivasi.
5. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku pembimbing I yang senantiasa selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dessy Noor Farida, SE, M. Si. AK CA selaku pembimbing II yang senantiasa selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi petunjuk, dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ayah, ibu, adek tercinta dan saudara-saudara yang telah memberikan support dan mendoakan setiap saat.
9. Teman-teman seperjuangan akuntansi syariah angkatan 2015 yang telah menemani sejak awal perkuliahan sampai saat ini.
10. Teman-teman KKN Kelurahan Kramas posko 55 selama 45 hari bersama banyak pengalaman yang didapat.
11. Semua pihak yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua amal baik mereka dicatat oleh Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga penelitian ini

dapat bermanfaat bagi masyarakat ataupun bagi pihak tertentu yang membutuhkan penelitian ini.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Oktober 2019
Penulis

Desy Fika Yunita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
DEKLARASI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Kerangka Teori	14
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	14
2.1.2 Pasar Modal	15
2.1.3 Analisis Saham	17
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	19

2.1.4.1 Rasio Likuiditas	20
2.1.4.2 Rasio Profitabilitas.....	25
2.1.4.3 Rasio Solvabilitas	29
2.1.4.4 Rasio Aktivitas	31
2.1.5 Harga Saham.....	33
2.1.6 <i>Current Ratio</i> (CR).....	35
2.1.7 <i>Return On Equity</i> (ROE)	36
2.1.8 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	36
2.1.9 <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	37
2.2. Penelitian Terdahulu.....	38
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik	44
2.4. Hiptesis Penelitian	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1. Jenis dan Sumber Data.....	48
3.2. Populasi Dan Sampel.....	48
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	49
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
3.5 Teknik Analisis Data	52
3.5.1 Statistik Deskriptif	52
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	55
3.5.4 Uji Hipotesis	56
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.2 Analisis Data.....	61

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	61
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda	73
4.2.4 Uji Hipotesis	75
4.2.4.1 Uji t	75
4.2.4.2 Uji F	78
4.2.4.3 Koefisien Determinasi	79
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	80
4.3.1 Pengaruh CR terhadap Harga Saham	80
4.3.3 Pengaruh DER terhadap Harga Saham	82
4.3.4 Pengaruh TATO terhadap Harga Saham.....	83
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Keterbatasan Penelitian	86
5.3 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	39
Tabel 2. Nama Perusahaan.....	60
Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. Uji Normalitas Sebelum Outlier	64
Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	65
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas setelah diobati	68
Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot	69
Tabel 9. Hasil Uji Glatser	70
Tabel 10. Hasil Uji Glatser Setelah Tranform Logaritma.....	71
Tabel 11. Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 12. Hasil Uji Korelasi	73
Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji t)	76
Tabel 14. Hasil Uji F.....	78
Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pergerakan Harga Saham di JII.....	5
Gambar 2. Model Kerangka Pemikiran Teoritis.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi dan pasar bebas, persaingan usaha yang terjadi akan semakin kompleks dan ketat. Dengan adanya kondisi persaingan usaha yang ketat menuntut perusahaan untuk mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan bersaing mengikuti kondisi yang terus berkembang. Oleh karena itu, untuk mempertahankan keberlangsungan usaha maka perusahaan perlu menambah modal yang dapat dilakukan dengan cara meminjam sejumlah dana dalam bentuk utang atau menerbitkan sahamnya.¹

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivative maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain misalnya pemerintah, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Salah satu tempat untuk berinvestasi adalah pasar modal, pasar modal secara umum

¹ Jojo dan Mariani, “ Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016”, jurnal Vol. 2 No. 4 Desember 2018. Hal. 466

adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.²

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan. Hal ini di buktikan dengan meningkatnya jumlah investor yang bergabung di saham syariah. Tercatat total investor syariah pada bulan april 2018 meningkat sekitar 28% dari sebelumnya 23.207 investor menjadi 29.670 investor.³ Salah satu instrumen pasar modal syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* dibentuk untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan dapat memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi. JII merupakan pilihan yang tepat bagi investor yang ingin menanamkan dananya sesuai syariah tanpa ada unsur ribawi.

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki lebih produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain dan merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Dalam perspektif islam, semua harta yang dimiliki oleh seorang muslim terdapat zakat yang harus dibagi kepada muslim lain yang membutuhkan. Jika harta tersebut didiamkan, maka lambat laun akan termakan oleh

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 184

³www.ekonomisyariah.org/6687/kini-perkembangan-pasar-modal-syariah-semakin-menjanjikan.

zakatnya. Salah satu hikmah dari zakat ini adalah mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya akan bertambah.⁴ Seperti yang tercantum dalam Q.S Al – Baqarah : 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ
 سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ
 وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

*“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.*⁵

Investasi syariah di sektor keuangan global telah tumbuh secara signifikan lewat pengembangan inovasi produk berbasis syariah. Produk yang memenuhi kriteria syariah telah terbukti telah menarik minat para investor baik muslim maupun non muslim dengan menawarkan berbagai kesempatan di berbagai belahan dunia. Salah satu instrumen investasi adalah saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang

⁴ Anisa Ika Hanani, “ Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada perusahaan-perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2005-2007”, Skripsi Universitas Diponegoro, 2011. Hal. 1

⁵ Depag RI. Al Quran dan terjemahannya

atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditamankan di perusahaan tersebut.⁶

Harga saham merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan bagi para investor. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Semakin baik perusahaan melakukan kegiatan usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga reputasi perusahaan tersebut di hadapan investor. Perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh banyak investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini berguna bagi investor membantu pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.⁷

⁶ Sani Maghfirah, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)”, Skripsi Universitas Negeri Islam Ar Raniry, 2018. Hal. 2

⁷ Ari Risqi H, “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi Universitas Lampung, 2018. Hal. 5

Harga saham dapat diukur dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga di pasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu.⁸ Analisis fundamental adalah analisis saham yang dilakukan dengan mengestimasi nilai intrinsik saham berdasarkan informasi fundamental yang telah dipublikasikan perusahaan. Informasi untuk analisa fundamental saham yang paling lengkap di berikan perusahaan tercakup dalam laporan tahunanannya (seperti laporan keuangan, perubahan deviden, dan lainnya).⁹

Gambar 1
Pergerakan Harga Saham di JII



Sumber : www.idx.co.id

⁸ Niekie Arwiyanti S, “ Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas dan EPS terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010”, Skripsi Universitas Diponegoro, 2012. Hal. 3

⁹ Sani Maghfirah, “ Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)*”, Skripsi Universitas Negeri Islam Ar Raniry, 2018. Hal. 6

Dilihat dari grafik diatas, harga saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Dari fenomena tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham termasuk kondisi fundamental perusahaan. Analisis fundamental sangat diperlukan oleh investor untuk mengetahui kinerja perusahaan salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan dibutuhkan perusahaan dalam menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu (1) Rasio Likuiditas meliputi *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Cash Ratio*; (2) Rasio Profitabilitas meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE); (3) Rasio Solvabilitas meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Times Interest Earned*; (4) Rasio Aktivitas meliputi *Price Earning Ratio*, *Devidend Yielt*, *Devidend Payout Ratio*, *Price to Book Value*, Rasio Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, dan *Total Asset Turnover*.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). CR merupakan perbandingan asset lancar dengan kewajiban lancar.

Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin banyak investor yang percaya terhadap kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden. Penelitian oleh Indra Setiawan (2014) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, penelitian Suharno (2016) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE digunakan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh keuangannya untuk aktivitas operasional perusahaan dengan tujuan memperoleh laba dengan memanfaatkan cara aktiva yang dimilikinya. Dalam penelitian Novia Kasyareta Ananda Putri (2017) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, penelitian oleh Ebita Budi Lestari (2016) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Rasio solvabilitas (*leverage*) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang menunjukkan proporsi kewajiban sebuah perusahaan terhadap modal atau ekuitas yang dimilikinya. Tingginya komponen utang

dalam modal perusahaan berarti laba dari perusahaan yang diterima oleh pemegang saham akan berkurang karena perusahaan diwajibkan untuk membayar utangnya terlebih dahulu, baru bisa membagikan laba pada pemegang saham. Apabila perusahaan memiliki nilai DER yang besar selain memiliki resiko gagal bayar yang besar, laba yang dibagikan kepada investor juga kecil sehingga tentu berpengaruh terhadap persepsi investor.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Murtiningsih (2013) DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, penelitian oleh Puspasari (2006) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada padanya. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* (TATO). TATO dipilih karena semakin tinggi TATO maka tingkat penjualan akan semakin meningkat. Apabila nilai TATO besar atau meningkat, dapat dikatakan bahwa perusahaan memanfaatkan asset-assetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang besar. Perputaran asset yang meningkat menunjukkan keefektifan manajemen dalam memaksimalkan penjualan asset-assetnya. Perusahaan yang tidak bisa mengatur asset-assetnya menunjukkan bahwa operasional

¹⁰ Haslita Nisa, “ Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Pertanian yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018. Hal. 6

perusahaan tersebut tidak berjalan dengan efektif. Dampaknya keyakinan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut menurun, sehingga TATO berpengaruh terhadap harga saham.¹¹ Penelitian Suharno (2016) menunjukkan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Khusnah Herawati (2012) menunjukan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puput Novitasari (2015) tentang pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2009-2013. Penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier ini menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Banyak penelitian terdahulu yang dilakukan terhadap objek dengan saham konvensional seperti pada perusahaan yang terdaftar di BEI sektor manufaktur, LQ45, Farmasi, *Automotive and allied product*. Namun penelitian yang dilakukan di *Jakarta Islamic Index* masih relatif sedikit. Penelitian terdahulu perlu adanya pembaharuan apakah hasil penelitian masih sama atau tidak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham berbasis syariah.

¹¹ *Ibid.* hal. 7

Karena itu objek penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas terdapat fenomena, penelitian terdahulu yang tidak konsisten dan perlu adanya pembaharuan. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index periode 2015-2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index periode 2015- 2018 ?
2. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index periode 2015- 2018 ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index periode 2015- 2018 ?
4. Apakah *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index periode 2015- 2018 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam peneltian ini yaitu :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015 – 2018.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio (CR)* profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015 – 2018.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015 – 2018.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015 – 2018.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam

menginvestasikan dananya sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi tentang investasi saham pada saham berbasis syariah dan dapat memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pasar modal khususnya pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu Bab Pendahuluan, Bab Tinjauan Pustaka, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil dan Pembahasan, dan Bab Penutup

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**
Merupakan bab tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Merupakan bab metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.
- BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**
Merupakan bab hasil dan pembahasan yang menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis dan data penelitian.
- BAB V : PENUTUP**
Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 *Signaling Theory*

Signaling theory adalah sinyal informasi yang dibutuhkan oleh para investor untuk menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak. Sebelum dan sesudah dalam melakukan sebuah investasi, banyak hal yang harus di pertimbangkan oleh investor. Teori ini berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan sahamnya yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan arah atau prospek perusahaan ke depan.¹²

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang di publikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Teori signaling menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan

¹²Anisa Ika Hanani, “ Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2005-2007”, Skripsi Universitas Diponegoro. 2011, Hal. 15-16

keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.¹³

2.1.2 Pasar Modal

Menurut Undang – undang pasar modal No. 8 tahun 1995 “Pasar modal merupakan lembaga yang terorganisir yang menyediakan sarana transaksi sekuritas (pertemuan investor jual dengan investor beli melalui wakil perantara perdagangan efek)”. Pasar modal tidak sebatas tempat, wadah, gedung dan jenis fasilitas fisik lainnya melainkan juga berupa penyedia mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi.¹⁴ Kegiatan yang

¹³ Ari Rizki Hidayat, “pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi Universitas Lampung, 2018, Hal 9-10

¹⁴ Sani Maghfiroh, Pengaruh Rasio Keuangan, hal 17

dilakukan di pasar modal berupa penawaran umum dan perdagangan efek serta perusahaan publik yang berkaitan dengan defek yang diterbitkannya.

Pasar modal syariah adalah kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam undang-undang pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Karena itu pasar modal syariah tidaklah suatu sistem yang terlepas dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Kegiatan pasar modal syariah hampir sama dengan pasar modal konvensional. Namun terdapat karakteristik khusus pada pasar modal syariah yaitu produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal bersumberkan pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan hadist Nabi Rasulullah SAW.

Pasar modal syariah di mulai sejak di terbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada tanggal 3 juli 1997. *Jakarta Islamic Index* diluncurkan pada tanggal 3 juli 2000 oleh Bursa Efek Indonesia yang berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Manajemen yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah.

Jakarta Islamic Index adalah indeks saham yang dibentuk berdasarkan syariat islam. JII terdiri dari 30 saham yang dipilih berdasarkan syariat islam. JII di *review* setiap 6 bulan sekali yaitu bulan januari dan juli atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh Bapepam-LK yaitu ketika diterbitkannya Daftar Efek Syariah.

Syarat yang harus di penuhi agar saham tersebut masuk ke *Jakarta Islamic Index* :

1. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan system riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman haram.
4. Tidak menjalankan memproduksi, mendistribusikan dan menyediakan barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

2.1.3 Analisis Saham

Harga saham dapat di analisis menggunakan 2 cara yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Berikut pengertiannya :

1. Analisis teknikal

Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga di pasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi pada masa lalu. Harga saham ditentukan oleh kekuatan pasar (penawaran dan permintaan). Informasi yang digunakan adalah kondisi perdagangan saham, fluktuasi kurs, volume transaksi perdagangan yang terjadi dipasar modal.¹⁵

2. Analisis fundamental

Analisis fundamental adalah analisa yang mendasarkan pada fundamental bisnis perusahaan. Fundamental meliputi kinerja keuangan perusahaan (asset, pendapatan, laba, pertumbuhan, dll) dan sesuatu diluar perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut (pelanggan, kompetitor, industri, ekonomi negara dan dunia, dll). Analisa fundamental ini digunakan untuk memilih saham yang akan dibeli untuk investasi jangka panjang.¹⁶

¹⁵ Dwiatma Patriawan, “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham”, Skripsi Universitas Diponegoro, 2011, hal 36

¹⁶ www.investorsadar.com/cara-melakukan-analisa-saham-dan-contohnya

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.¹⁷

Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai apakah kinerja manajemen dalam suatu periode dapat mencapai target seperti yang telah ditentukan sebelumnya. Kemampuan manajemen juga dapat dinilai dalam memperdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 5 macam yaitu :

1. Rasio likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2008) hal 104

2. Rasio profitabilitas
Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba
3. Rasio solvabilitas
Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
4. Rasio aktivitas
Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan cara melihat tingkat aktivitas asset.
5. Rasio pasar
Rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan

2.1.4.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.¹⁸

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang

¹⁸ Kasmir, *analisis laporan keuangan* hal. 110

digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.¹⁹

Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *illikuid*.²⁰

Tujuan dan Manfaat rasio Likuiditas sebagai berikut :

1. Untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Hal. 130

²⁰ *Ibid*

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Jenis - jenis Rasio Likuiditas yaitu :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.²¹

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana lebih

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan ...hal. 134*

cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.²²

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersediannya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.²³

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang di

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuanganhal. 136-137*

²³*Ebidhal. 138-139*

butuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.²⁴

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

e. *Inventory to Net Working Capital*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.²⁵

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}$$

2.1.4.2 Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga

²⁴*Ebid Hal. 140*

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuanganhal. 141-142*

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.²⁶

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Manfaat rasio profitabilitas yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

²⁶*Ebid.....hal. 114*

3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.²⁷

Jenis – jenis Rasio Profitabilitas :

- a. Profit Marjin (*Profit Margin on Sales*)

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.²⁸

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

- b. *Return on Investment* (ROI)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.²⁹

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

²⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan ...* hal. 197-198

²⁸*Ebid....*hal.199

²⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hal 115

c. *Return on Equity* (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.³⁰

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

d. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, begitu pula sebaliknya.³¹

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Hal. 204

³¹ *ibid*hal. 207

2.1.4.3 Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan. Rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan *leverage* keuangan yang tinggi. Penggunaan *financial leverage* yang tinggi akan meningkatkan ROE dengan cepat. Sebaliknya apabila penjualan menurun, ROE akan menurun pula. Resiko perusahaan dengan *financial leverage* yang tinggi akan semakin tinggi pula.³²

a. *Debt to Assets Ratio*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.³³

³² Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2016) hal. 79

³³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.....hal. 156

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminann utang.³⁴

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

c. *Times Interest Earned*

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayarbiaya bunga.³⁵

$$\text{Times interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

³⁴ *Ebid*hal. 157-158

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.....hal. 160

d. *Fixed Charge Coverage*

Hampir sama seperti *times interest earned*, bedanya dalam rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.³⁶

$$\text{FCC} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}}$$

2.1.4.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola asset yang dimilikinya.³⁷

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang

³⁶ *Ebid.... Hal.162*

³⁷ *Ebid.... Hal. 114*

selama satu periode. Atau berapa dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.³⁸

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

b. Perputaran Sediaan (*Inventory Turnover*)

Merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Yang berarti seberapa banyak modal kerja dapat berputar dalam suatu periode.

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.....hal. 176

d. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang akan ditanamkan dalam aktiva tetap yang berputar dalam satu periode.

$$\text{Fix asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

e. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian juga dapat mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.5 Harga saham

Saham adalah surat berharga atau bukti kepemilikan dari individu atau instansi dalam suatu perusahaan. Saham merupakan salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus membayarkan deviden. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Harga

saham terbentuk dari permintaan dan penawaran para investor yang terjadi di bursa efek. Apabila permintaan terhadap suatu saham meningkat maka harga saham tersebut juga akan meningkat dan sebaliknya jika penawaran suatu saham meningkat maka harga saham akan menurun.³⁹

Nilai dari suatu saham berdasarkan fungsinya dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

1. *Par Value* (Nilai Nominal)

Par value disebut juga *stated value* atau *face value* yang dalam bahasa indonesianya berarti nilai nominal atau nilai pari. Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan berfungsi untuk tujuan akuntansi.

2. *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham berhubungan dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham digunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten.

3. *Market Price* (Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga yang ditetapkan di bursa saham. Harga pasar ditawarkan oleh investor ke

³⁹ Sani Maghfiroh, *Pengaruh Rasio Keuangan...* hal 34

investor lainnya. Jika pasar bursa efek sudah tutup maka harga pasar menjadi harga penutupnya (*closing price*).

2.1.6 Current Ratio (CR)

Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang telah jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.⁴⁰

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio yang digunakan, misalnya rata-rata industri untuk bekerja untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya., sekalipun kita tahu bahwa target

⁴⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*hal, 134

yang telah di tetapkan berdasarkan rata-rata industri untuk usaha yang sejenis.⁴¹

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

2.1.7 *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.⁴²

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuiti}}$$

2.1.8 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan

⁴¹*Ebid.....*hal.135

⁴²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.....* hal. 204

kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.⁴³

Jika rasio ini semakin besar maka tidak menguntungkan bagi para kreditor karena semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang terjadi di perusahaan. Namun, Semakin besar rasio ini akan semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya, jika rasio ini rendah maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Debt to Equity Ratio (DER) setiap perusahaan berbeda beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

2.1.9 Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki

⁴³*Ebid...* hal 157-158

perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.⁴⁴ Rasio yang tinggi menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bahwa manajemen harus mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (total assets)}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara informasi dengan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dkk (2014) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Meliyani Suryani (2016) menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sani maghfiroh (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Haslita nisa (2018) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Alvin febriyanto (2015) melakukan penelitian terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER)

⁴⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*Hal. 185

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian oleh Dwiatma patriawan (2011) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Haslita nisa (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian oleh Khusnah Herawati dan Joko Pramono menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	METODE	KESIMPULAN
1	Dwiatma Patriawan (2011)	Analisis pengaruh earning per share (EPS), return on equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham. (pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di	Variabel independen : earning per share (EPS), return on equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Variabel dependen : harga saham	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ➤ ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

		BEI tahun 2006-2008			
2	Meliyani Suryani (2016)	Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur sub sector kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2014	Variabel independen : current ratio (CR), Earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER), total assets turnover (TATO) Variabel dependen : harga saham	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ CR dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham ➤ EPS dan TATO berpengaruh terhadap harga saham
3	Aditya Pratama Teguh Erawati (2014)	Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham (studi kasus pada	Variabel independen : current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ CR, DER, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ➤ ROE dan NPM tidak berpengaruh

		perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011	earning per share (EPS) Variabel dependen : harga saham		signifikan terhadap harga saham
4	Haslita Nisa (2018)	Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada industry sector pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016	Variabel independen : current ratio (CR), Debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE), Total asset turnover (TATO), earning per share (EPS) Variabel dependen : harga saham	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ CR, TATO, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham ➤ ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5	Sani Magfirah (2018)	Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan	Independen : earning per share (EPS), price to book value	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PBV dan ROE berpengaruh positif dan signifikan

		yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII)	(PBV), return on equity (ROE), debt to asset ratio (DAR), net profit margin (NPM) Dependen : Harga saham		terhadap harga saham ➤ EPS berpengaruh positif tidak signifikan ➤ DAR dan NPM berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham
6	Khusnah Herawati dan Joko Pramono	Analisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)	Variabel independen : <i>Quick Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Price Earning Ratio.</i> Variabel	Regresi linier berganda	➤ ROA berpengaruh positif terhadap harga saham ➤ QR, TATO, DER, PER tidak berpengaruh terhadap harga saham

			dependen : harga saham		
7	Alvin Febrianto (2015)	Pengaruh Return on assets, current ratio, debt to equity ratio, deviden, laba bersih, dan dividend payout ratio terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2009-2014	Variabel independen : Return on assets, current ratio, debt to equity ratio, deviden, laba bersih, dan dividend payout ratio Variabel dependen : harga saham	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ DER dan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ➤ ROA, CR, deviden, laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
8	Gede Priana Dwipratama	Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan food and beverage yang terdaftar	Variabel independen : PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Variabel dependen: Harga saham	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ EPS berpengaruh positif terhadap harga saham ➤ PBV, DER, DPR dan ROA tidak berpengaruh

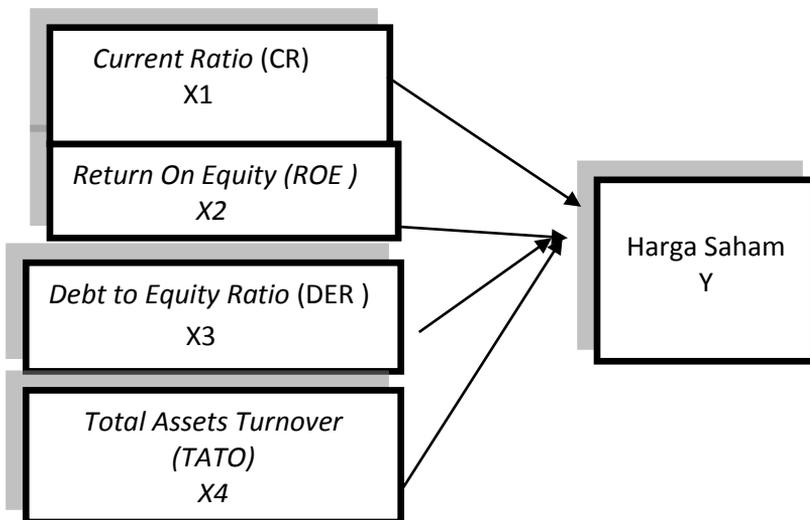
		di BEI)			uh terhadap harga saham
--	--	---------	--	--	----------------------------------

Dari penelitian sebelumnya terdapat perbedaan yaitu menggunakan objek yang berbeda dan penelitian ini menggunakan tahun yang terbaru.

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut : Harga saham (Y) dipengaruhi oleh *Current Ratio* (X1), *Return On Equity* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3), *Total Asset Turnover* (X4). Secara sistematis kerangka dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 2
Model Kerangka Pemikiran Teoritik



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian di rumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya. CR yang tinggi dapat menimbulkan kepercayaan investor dalam menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan dapat melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Sehingga dapat meningkatkan permintaan dan harga saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Haslita Nisa (2015) menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang akan menjadi hak milik modal sendiri. ROE adalah rasio yang memberikan informasi kepada investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal oleh perusahaan. Semakin besar tingkat ROE maka tingkat pengembalian modal juga akan semakin besar. Semakin tinggi tingkat ROE maka

keuntungan yang diperoleh pemegang saham juga tinggi dan saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh investor sehingga harga saham akan naik. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sani magfirah (2018) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri. Tingkat DER yang aman biasanya kurang dari 50%. Semakin kecil DER maka semakin baik bagi perusahaan. Maka sebagian struktur modal perusahaan terdiri dari *equity* sehingga resiko finansial rendah sehingga dapat menaikkan harga saham di pasar modal. Jika DER perusahaan rendah maka investor akan merespon positif dan memandang resiko perusahaan tersebut dalam membayar hutang akan kecil sehingga minat membeli saham perusahaan tersebut akan tinggi dan harga saham perusahaan tersebut akan naik dan pendapatan saham akan naik pula. Penelitian yang dilakukan oleh Alvin febriyanto (2015) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

4. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham

Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya. Jika perputarannya lambat maka menunjukkan aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan tersebut. Semakin tinggitingkat perputan aktiva maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan tinggi pula. Meningkatnya laba yang dihasilkan perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan.⁴⁵

H4 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

⁴⁵ Haslita Nisa, *Pengaruh Rasio Keuangan*, hal 43

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah matang yang dapat diperoleh dari instansi atau lembaga tertentu.⁴⁶ Data sekunder ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu IDX (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2015 sampai 2018. Data ini menggunakan data *time series*. Laporan harga saham dapat ditemukan di *Yahoo Finance*, daftar perusahaan di JII yang dapat di akses di www.sahamok.com, dan literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) terdapat 30 perusahaan.

⁴⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis isi dan Analisis data sekunder*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010, hal 127

⁴⁷ Etta Mamang dan Sopiah, *metodologi penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010, hal. 185

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan ketentuan tertentu.

Kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai pengambilan sampel yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 secara berturut-turut (tidak pernah delisting).
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2015 sampai tahun 2018.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data dapat di kumpulkan melalui buku, jurnal-jurnal, dokumen, surat kabar harian dan lain sebagainya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat di akses di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan regresi data panel yang pengumpulan data menggunakan data *time series* yaitu berdasarkan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Sedangkan, variabel independen penelitian ini adalah *current ratio*(CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen variabel yang mempunyai ketergantungan atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain⁴⁸. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yaitu uang yang dikeluarkan untuk membeli surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan perusahaan. Harga saham diukur dengan harga penutupan saham pada periode akhir tahun.

⁴⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hal 79

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

1. Rasio Lancar / Current Ratio (CR)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan menggunakan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin utang dari kreditur dengan modal sendiri.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Total Asset Turnover (TATO)

Total asset turnover merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari penggunaan tiap rupiah aktiva.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.5 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokolerasi.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah yang kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.⁴⁹

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.⁵⁰

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance

⁴⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal 160

⁵⁰ *Ibid*, hal 105

dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.⁵¹

4. Uji Autokolerasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Waton (DW test)

Didalam buku Dedek Adrian dkk dengan judul motodologi dan statistik ditulis bahwa kriteria keputusan uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi jika nilai $DW = -2 < DW < 2$.

⁵¹ *Ibid*, hal 139

3.5.3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y_{(t+1)} = \beta_0 + \beta_1 X_{t1} + \beta_2 X_{t2} + \beta_3 X_{t3} + \beta_4 X_{t4} + e$$

Dimana :

$Y_{(t+1)}$: Variabel harga saham

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi untuk *current ratio* (CR)

X_{t1} : *Current ratio* (CR)

β_2 : Koefisien regresi untuk *return on equity* (ROE)

X_{t2} : *Return on equity* (ROE)

β_3 : Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_{t3} : *Debt to Equity Ratio* (DER)

β_4 : Koefisien regresi untuk Total Assets Turnover (TATO)

X_{t4} : *Total Assets Turnover* (TATO)

e : Error

3.5.4. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- a. Quick look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut) dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji F / Uji Kelayakan Model

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam

model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji F yaitu :

- a. Quick look : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut table. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah *Jakarta Islamic Index* pada periode 2015 sampai dengan 2018. *Jakarta Islamic index* merupakan salah satu index saham yang ada di Indonesia yang di bentuk berdasarkan syariat islam. *Jakarta Islamic index* dibentuk dari kerjasama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan PT Danareksa Investment Management yang telah di kembangkan sejak tanggal 3 juli 2000. Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang dipilih sesuai dengan ketentuan syariah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dapat di akses di www.idx.co.id dan *yahoo financial* untuk mencari harga saham. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan pada periode 2015 sampai 2018.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Jakarta Islamic index perusahaan yang listing secara berturut-turut pada periode 2015-2018 terdapat 16 perusahaan. perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah terdapat 13 perusahaan. Oleh karena itu dengan menggunakan *purposive sampling* perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian terdapat 13 perusahaan.

Berikut perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang dijadikan sebagai sampel penelitian :

Tabel 2
Nama Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	KLBF	Kabe Farma Tbk.
7	PTPP	PP (persero) Tbk.
8	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
9	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.
11	UNTR	United Tractor Tbk.
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
13	WIKA	Wijaya Karya (persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan kumpulan data yang diamati. Berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif :

Tabel 3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	52	,61	4,66	1,7597	,89440
ROE	52	433,26	3328,75	1394,8699	625,33384
DER	52	,19	2,72	1,1072	,70955
TATO	52	,13	2,39	,8345	,52032
HARGA SAHAM	52	805	55900	9422,69	12260,229
Valid N (listwise)	52				

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Current Ratio*

Current ratio yang terdiri dari 52 sampel menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,61 %, nilai maximum sebesar 4,66 %, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,7597 %, dan standar deviasi sebesar 0,89440 %. Perusahaan dengan CR tertinggi adalah PT Kalbe Farma Tbk, sedangkan perusahaan dengan CR terendah adalah PT Unilever Indonesia Tbk.

b. *Return On Equity*

Return On Equity terdiri dari 52 sampel menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 433,26%, nilai maximum sebesar 3328,75 %, rata-rata (mean) sebesar 1394,8699 % dan standar deviasi sebesar 625,34 %. Perusahaan dengan ROE tertinggi adalah PT Unilever Indonesia Tbk, sedangkan perusahaan dengan ROE terendah adalah PT Kalbe Farma Tbk.

c. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio terdiri dari 52 sampel menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,19 %, nilai maximum sebesar 2,39 %, rata-rata (mean) sebesar 1,1072 % dan standar deviasi sebesar 0,71 %. Perusahaan dengan DER tertinggi adalah PT PP

(Persero) Tbk, sedangkan perusahaan dengan DER terendah adalah PT Kalbe Farma Tbk.

d. Total Assets Turnover

Total Assets Turnover terdiri dari 52 sampel menunjukkan bahwa nilai minimum 0,13 %, nilai maximum 2,39 %, rata-rata (mean) sebesar 0,8345 %, dan standar deviasi sebesar 0,521 %. Perusahaan dengan TATO tertinggi adalah PT Unilever Indonesia Tbk, sedangkan perusahaan dengan TATO terendah adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk.

e. Harga Saham

Harga saham yang terdiri dari 52 sampel menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar Rp.805, nilai maximum Rp.55900, rata-rata (mean) sebesar Rp. 9422,69 dan standar deviasi sebesar Rp. 12260,23. Perusahaan dengan harga saham tertinggi adalah PT Unilever Indonesia Tbk, sedangkan perusahaan dengan harga saham terendah adalah PT Summarecon Agung Tbk.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel dependen dan

independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data tersebut normal atau tidak dapat menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4
Uji Normalitas Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7396,76605069
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	,209
	Negative	-,093
Test Statistic		,209
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas tersebut hasilnya 0,000. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Maka perlu dilakukan

outlier dengan menghilangkan variabel pengganggu. Outlier adalah data yang memiliki karakteristik berbeda dengan yang lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik dari variabel tunggal maupun variabel kombinasi.

Tabel 5
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2514,53945492
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,079
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil output uji normalitas diatas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov setelah di outlier dapat diketahui bahwa besarnya

1	(Consta nt)	20893, 659	14068, 124		1,485	,146		
	CR	-	4296,6 84					
		4736,6 08		-508	-1,102	,278	,063	15,990
	ROE	-6,038	5,232	-517	-1,154	,256	,066	15,131
	DER	-	766,24					
		3034,1 43	1	-523	-3,960	,000	,761	1,314
	TATO	5428,6 90	1478,0 10					
				,438	3,673	,001	,931	1,075

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil Uji Multikolinieritas

Dari hasil output di atas diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel CR sebesar 0,063 dan nilai VIF sebesar 15,990. Pada variabel ROE nilai tolerance sebesar 0,066 dan nilai VIF sebesar 15,131. Hal ini tidak memenuhi syarat sehingga terjadi multikolinieritas. Oleh karena itu perlu dilakukan pengobatan multikolinieritas. Menurut Imam Ghozali cara untuk mengobati multikolinieritas dengan cara mengeluarkan salah satu atau lebih variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi. Berikut adalah hasil output uji multikolinieritas setelah menghilangkan salah satu variabel independen :

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas
Setelah diobati

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4921,604	2528,843		1,946	,059		
CR	47,240	1134,618	,005	,042	,967	,905	1,105
DER	-2750,397	729,050	-,474	-3,773	,001	,848	1,179
TATO	5345,125	1483,019	,432	3,604	,001	,933	1,072

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

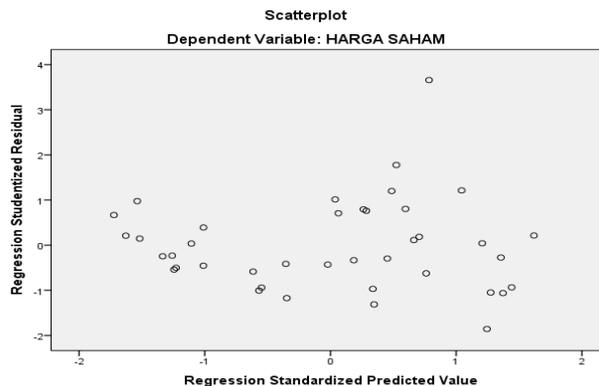
Hasil uji multikolinieritas setelah dilakukan pengobatan dengan cara menghilangkan salah satu variabel independen yaitu ROE, hal ini dilakukan karena ROE mempunyai nilai korelasi yang tinggi dari model regresi yang lainnya. *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,905 dan nilai VIF sebesar 1,105. *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,848 dan nilai VIF sebesar 1,179 dan *Total Assets Turnover* (TATO) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,933

dan nilai VIF sebesar 1,072. Dari hasil output diatas ketiga variabel tersebut memenuhi syarat multikolinieritas nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variene dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heterokedastisitas dengan melakukan uji scatterplot dan uji glajser. Berikut ini merupakan hasil dari uji scatterplot :

Tabel 8
Uji Heterokedastisitas
Scatterplot



Dari hasil scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, tetapi analisis scatterlot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena itu jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plot. Oleh karena itu perlu dilakukan uji glatser untuk memastikan hasil uji heterokedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glatser :

Tabel 9
Hasil Uji Glajser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10182,828	8561,042		1,189	,242
	CR	-2085,489	2614,712	-,501	-,798	,430
	ROE	-2,963	3,184	-,568	-,930	,359

DER	-953,869	466,290	-,368	-2,046	,048
TATO	78,807	899,431	,014	,088	,931

a. Dependent Variable: ABS_REG1

Dari hasil uji glajser diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel *Current Ratio* (CR) sebesar $0,430 > 0,05$. Nilai signifikansi pada variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar $0,359 > 0,05$. Nilai signifikansi pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,048 < 0,05$ dan Nilai signifikansi pada variabel *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar $0,931 > 0,05$. Pada variabel DER nilai signifikansi tidak memenuhi syarat karena masih di bawah $0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Maka perlu dilakukan transform data. Berikut hasil uji glatser setelah dilakukan transform data :

Tabel 10
Hasil Uji Glajser
Setelah Transform Logaritma

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,052	,432		-,120	,905

LG_X2	,062	,138	,078	,451	,654
LG_X3	-,067	,064	-,181	-1,047	,302
LG_X4	,075	,060	,205	1,240	,223

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Dari hasil uji heterokedastisitas setelah di transform logaritma menggunakan uji glajser menghasilkan nilai signifikan LG_X2 sebesar 0,654, nilai signifikan LG_X3 sebesar 0,302, dan nilai signifikan LG_X4 sebesar 0,223. Dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan dari variabel tersebut di atas 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan peganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan pungujian *Durbin-Watson*. Tidak terjadi autokorelasi jika $DW = -2 < DW < 2$. Apabila terjadi autokorelasi maka akan menggunakan cara lain yaitu dengan *Cochrane Orcutt*.

Tabel 11
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,732 ^a	,536	,483	2654,342	1,178

a. Predictors: (Constant), TATO, ROE, DER, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari hasil output diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,178. Karena nilai DW lebih besar dari -2 dan nilai DW lebih kecil dari 2 maka sesuai dengan persyaratan autokorelasi $DW = -2 < 1,178 < 2$. Dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). berikut hasil dari uji regresi linier berganda :

Tabel 12
Hasil Uji Korelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	4921,604	2528,843		1,946	,059
	CR	47,240	1134,618	,005	,042	,967
	DER	-2750,397	729,050	-,474	-3,773	,001
	TATO	5345,125	1483,019	,432	3,604	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22 dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = 4921,604 + 47,240 \text{ CR} - 2750,397 \text{ DER} + 5345,125 \text{ TATO} + e$$

Dari persamaan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Dari persamaan koefisien diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 4921,604. Hal ini berarti jika tidak terjadi perubahan pada variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) maka nilainya tetap sebesar 4921,604.
2. Nilai koefisien regresi CR diperoleh sebesar 47,240 hal ini berarti ketika ada kenaikan Rp. 1 maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 47,240

3. Nilai koefisien regresi DER diperoleh nilai sebesar - 2750,397 hal ini berarti jika DER turun Rp. 1 maka harga saham akan meningkat sebesar - 2750,397
4. Nilai koefisien regresi TATO diperoleh sebesar 5345,125 hal ini berarti jika TATO naik Rp. 1 maka akan meningkatkan harga saham sebesar 5345,125

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel CR, ROE, DER, dan TATO berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dikatakan signifikan dan hipotesis dapat diterima apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. jika nilai sig lebih dari $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$T \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 40-3-1) = 0,025 ; 36 = 2.021$$

Tabel 13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4921,604	2528,843		1,946	,059
	CR	47,240	1134,618	,005	,042	,967
	DER	-2750,397	729,050	-,474	-3,773	,001
	TATO	5345,125	1483,019	,432	3,604	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,967. Dimana CR 0,967 > 0,05 dan t hitung 0,042 < 2,021 sehingga dapat di simpulkan bahwa **H1 ditolak** yang berarti variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Hipotesis 2

Hipotesis 2 terkena uji multikolinieritas yang salah satu variabel harus dihilangkan yaitu *Return On Equity* (ROE). Sehingga ROE tidak masuk ke dalam uji regresi linier berganda.

3. Hipotesis 3

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,001. Dimana DER sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung $-3,773 < 2,021$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **H3 di terima** yang berarti DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

4. Hipotesis 4

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO). Dimana TATO sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung $3,604 > 2,021$ sehingga dapat di simpulkan bahwa **H4 diterima** yang berarti variabel TATO berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.2.4.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > Ftabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak dapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k) = F(3 : 40-3) = (3 ; 37) = 2,84$$

Tabel 14
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2755530 26,620	3	91851008,87 3	12,918	,000 ^b
	Residual	2559756 39,377	36	7110434,427		
	Total	5315286 65,997	39			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung 12,918. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ dan $12,918 > 2,61$ sebagaimana dalam pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan kata lain *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham (Y).

4.2.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara

simultan terhadap variabel Y. Berikut hasil dari uji regresi pada koefisien determinasi :

Tabel 15
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,518	,478	2666,540

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan output di atas nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,518. Besarnya angka R Square adalah 0,518 atau sama dengan 51,8 %. Angka ini mengandung arti bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham sebesar 51,8 %. Sedangkan sisanya 48,2 % (100 % - 51,8 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui nilai Signifikansi pada variabel CR sebesar 0,967 lebih

besar dari 0,05 dan t hitung sebesar 0,042 lebih kecil dari t tabel 2,021. Hal ini dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan pada variabel CR lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih rendah dari t tabel menunjukkan bahwa CR bukanlah proksi yang baik bagi harga saham yang akan datang. Dengan melihat tingkat nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hal ini disebabkan oleh jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh perusahaan merupakan kekuatan membayar dari perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar (likuid) belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansial yang harus dipenuhi, apabila jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) masih sedikit bahkan tidak likuid. Pada PT Unilever Indonesia hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar dan PT Telkom Indonesia pada tahun 2018 hutang lancar sebesar 46,261 miliar lebih besar dari pada aktiva lancar sebesar 43,268 miliar. Maka likuiditas tidak akan berpengaruh terhadap harga saham.⁵²

⁵²Meliyani Suryani, “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham*”, Skripsi Universitas Pasundan, 2016, hal. 138

Hal ini didukung oleh penelitian Meliyani Suryani (2016) yang menyatakan bahwa *Current Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.2 Pengaruh DER terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel DER sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -3,773 lebih besar dari t tabel 2,021. Dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Perusahaan yang sedang tumbuh dan gencar mencari pinjaman pinjaman untuk pembiayaan investasinya atau pengembangan usaha perusahaan yang konsekuensinya mendorong meningkatnya rasio utang perusahaan yang tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada resiko yang tinggi juga dalam kemampuan membayar biaya bunga dan cicilan pokok utang. Walaupun rasio utangnya tinggi, perusahaan yang sedang tumbuh dan sangat agresif umumnya diminati banyak investor dan selanjutnya mendorong tingginya permintaan pada saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan meningkat tajam.⁵³

⁵³ Alvin Febianto, "Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Deviden, Laba Bersih dan Deviden Payout Ratio terhadap Harga

Hal ini juga didukung oleh Alvin Febrianto (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.3 Pengaruh TATO terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel TATO sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,604 lebih besar dari t tabel 2,021. Oleh karena itu, variabel TATO berpengaruh terhadap harga saham.

Semakin tinggi TATO maka semakin menarik investor dalam menanamkan modal pada perusahaan karena hal tersebut menunjukkan semakin tinggi efektifitas perusahaan dalam menggunkan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Penjualan perusahaan akan mempengaruhi jumlah laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan tinggi pula. Sehingga minat para investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut akan meningkat. Meningkatnya investor dalam menanamkan modal searah dengan

meningkatnya permintaan saham sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.⁵⁴

Hal ini juga didukung oleh Haslita Nisa (2018) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham.

⁵⁴ Haslita Nisa, “*Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016*”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, Hal.84-85

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* pada periode 2015 sampai dengan periode 2018 dengan menggunakan program SPSS versi 22 maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) hasilnya tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari nilai sig CR mempunyai nilai sebesar $0,967 > 0,05$.
2. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) hasilnya tidak lolos uji karena variabel dihilangkan.
3. Variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) hasilnya tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari nilai sig DER mempunyai nilai sebesar $0,001 < 0,05$.
4. Variabel aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO) hasilnya berpengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari nilai sig TATO mempunyai nilai sebesar $0,001 < 0,05$

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Periode penelitian cukup singkat hanya 4 tahun, yaitu dari tahun 2015 sampai 2018
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di JII dimana perusahaan yang terdaftar hanya 30 perusahaan dan yang dapat di jadikan sebagai sampel penelitian hanya 13 perusahaan.
3. Rasio yang digunakan hanya *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* dari banyaknya rasio keuangan yang ada.

5.3 Saran

Adapun saran saran yang dapat diberikan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

1. Bagi pihak perusahaan sebaiknya memberikan informasi yang tepat dan akurat kepada investor melalui laporan keuangan dan meningkatkan kinerjanya dengan baik agar semakin banyak calon investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
2. Bagi pihak investor maupun calon investor sebaiknya menganalisis kinerja keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, menggunakan objek

penelitian yang berbasis syariah pada indeks saham syariah yang perusahaan terdaftar lebih banyak seperti ISSI, JII70 dll, Serta menggunakan rasio keuangan yang lain dan dapat menambah variabel yang berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Andrian, dedek, Sikto Widi A, Ari Setiawan. 2019. *Metodologi dan Aplikasi Statistik*. Yogyakarta: Nuha Medika Diponegoro
- Dwipratama, Gede Priana. 2009. "Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR, dan ROA terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*
- Fadli, Choirul. 2013. "Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham pada industri *Automotive and Allied Product* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012". *Jurnal Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Febianto, Alvin. 2015. "Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih, dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)". *Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Mulivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas
- Gustmainar, Jojo dan Mariani. 2018. " Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016". *Jurnal Bilancia Vol.2 No.4 Desember 2018*
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

- Herawati, Khusnah dan Joko Pramono. 2012. “ Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Jurnal Vol. 5 No. 10 Desember 2012.
- Hidayat, Ari Rizky. 2018. “ Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi : Universitas Lampung.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Magfirah, Sani. 2018. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”. Skripsi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Nisa, Haslita. 2018. “ Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016”. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novasari, Ema. 2013. “Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap Perusahaan Sub Sektor Industri Textile yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011”. Skripsi : Universitas Negeri Semarang
- Novitasari, Puput dan Leo Herlambang. 2015. “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham yang terdaftar di JII PERIODE 2009-2011”. Jurnal JESTT Vol. 2 No. 4 April 2015

- Patriawan, Dwiatma. 2011. “ Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2008”. Skripsi : Universitas Diponegoro.
- Prabandaru, Galih. 2017. “ Pengaruh EPS, DER, PER, dan CR Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2011-2016”. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pratama, Aditya dan Teguh Erawati. 2014. “ Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Nett Profit Margin* terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011)
- Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan : membaca, memahami dan menganalisis*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rinawati, Ina. 2009. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tercantum dalam index LQ45”. *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*
- Saputra, Angga Bayu. 2011. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham”. Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Shidiq, Nieke Arwiyanti. 2012. “Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010”. Skripsi : Universitas Diponegoro.
- Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Suryani, Meliyani. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham”. Skripsi: Universitas Pasundan Bandung.

Takarini, Nurjanti dan Hamidah Hendrarini. 2011. “Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index”. Jurnal Vol.1 No. 2 November 2011 page 93-104

Yulawati dan Darmawan. 2019. “ Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah dengan *Price Earning Ratio* Sebagai Variabel Moderasi” Jurnal Vol. 4 No. 2 Hal. 109-124

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang Listing di JII periode 2015-2018

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	KLBF	Kabe Farma Tbk.
7	PTPP	PP (persero) Tbk.
8	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
9	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.
11	UNTR	United Tractor Tbk.
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
13	WIKA	Wijaya Karya (persero) Tbk.

Lampiran 2. Data Penelitian

KODE	TAHUN	CR	ROE	DER	TATO	HARGA SAHAM
AKRA	2015	1,495585598	1347,298344	1,086572014	1,30004951	7175
	2016	1,270933755	1586,235311	0,960628273	0,960952565	6000
	2017	1,62378911	1242,156378	0,863107623	1,087065853	6350
	2018	1,397616048	1443,887255	1,008783057	1,180899681	4290
ASII	2015	1,37930537	1460,880269	0,939691622	0,750487909	6000
	2016	1,23938302	1626,615798	0,871649536	0,69154303	8275
	2017	1,231012338	1638,488859	0,890227149	0,696538553	8300
	2018	1,147183322	1759,091124	0,976973326	0,693929117	8225
BSDE	2015	2,158303259	933,6037425	0,630205596	0,172382113	1800
	2016	1,951660873	1032,966346	0,572387476	0,170315867	1755
	2017	2,373491664	849,8028581	0,57384056	0,225181188	1700
	2018	3,361883144	600,2588174	0,720265056	0,12722826	1255
ICBP	2015	2,326007973	866,2910977	0,620843855	1,195043234	6737
	2016	2,406781987	837,6329932	0,562197963	1,192517162	8575
	2017	2,428285216	830,6273031	0,55574693	1,126095518	8900
	2018	1,951733408	1033,952686	0,51349478	1,117736084	10450
INDF	2015	1,705334271	1181,586528	1,129594934	0,697602989	5175
	2016	1,508131428	1336,753523	0,870092259	0,812299495	7925
	2017	1,522714294	1324,608305	0,876766154	0,79395839	7625
	2018	1,066289874	1892,543527	0,933974053	0,760269356	7450
KLBF	2015	3,697774102	544,9224166	0,252153893	1,305995847	1320
	2016	4,131144325	488,0003798	0,221613924	1,272443139	1515
	2017	4,508856588	447,3417951	0,1959264	1,214602153	1690
	2018	4,657702692	433,2608012	0,186445695	1,161361555	1520
PTPP	2015	1,432668621	1406,466206	2,722145511	0,742073405	3683,09

	2016	1,533134286	1314,953307	1,892952103	0,526974906	3810
	2017	1,44501789	1395,83047	1,933543271	0,514620117	2640
	2018	1,415173457	1425,973608	2,220789449	0,478020285	1805
SMGR	2015	1,596969403	1261,764938	0,390379331	0,706311967	11400
	2016	1,27251894	1584,259328	0,446533974	0,590914319	9175
	2017	1,567751205	1286,556179	0,633115786	0,566831654	9900
	2018	1,951481476	1034,086167	0,562665824	0,599884507	11500
SMRA	2015	1,653106695	1218,917089	1,491219793	0,299791133	1650
	2016	2,062615785	977,3996759	1,54854917	0,259388082	1325
	2017	1,464007657	1377,725035	1,593203208	0,260387049	945
	2018	1,453238958	1388,622283	1,571460299	0,242984733	805
TLKM	2015	1,352949482	1489,338683	0,77862097	0,616646507	3105
	2016	1,199662995	1680,47194	0,701764193	0,647694184	3980
	2017	1,048153209	1924,336999	0,770123963	0,646178029	4440
	2018	0,935301874	2157,59217	0,757806706	0,634270306	3750
UNTR	2015	2,14765295	938,2335262	0,572353834	0,799597504	16950
	2016	2,298836486	876,9653745	0,50136818	0,711648123	21250
	2017	1,804383491	1117,833327	0,730451908	0,784798947	35400
	2018	1,140739802	1769,02743	1,038205663	0,727760517	27350
UNVR	2015	0,653970529	3081,178601	2,258498434	2,319399718	37000
	2016	0,605631934	3328,754455	2,559688903	2,391882332	38800
	2017	0,633693134	3182,928599	2,654551524	2,17939331	55900
	2018	0,747659542	2699,089474	1,576224249	2,141173858	45400
WIKA	2015	1,185208259	1700,123151	2,604641532	0,69481784	2444,8 3
	2016	1,475575706	1366,246402	1,487978863	0,503877048	2360
	2017	1,343956829	1500,792255	2,122219922	0,572991252	1550
	2018	1,541680972	1308,960827	2,440541328	0,526054244	1655

Lampiran 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	52	,61	4,66	1,7597	,89440
ROE	52	433,26	3328,75	1394,8699	625,33384
DER	52	,19	2,72	1,1072	,70955
TATO	52	,13	2,39	,8345	,52032
HARGA SAHAM	52	805	55900	9422,69	12260,229
Valid N (listwise)	52				

Lampiran 4. Uji Normalitas Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7396,76605069
Most Extreme Differences	Absolute	,209
	Positive	,209
	Negative	-,093
Test Statistic		,209
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2514,53945492
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,079
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	20893,6	14068,1		1,485	,146		
	CR	59	24					
	ROE	-4736,608	4296,684	-,508	-1,102	,278	,063	15,990
	ROE	-6,038	5,232	-,517	-1,154	,256	,066	15,131

DER	-							
	3034,14	766,241						
	3							
TATO	5428,69	1478,01						
	0	0	,438	3,673	,001	,931		1,075

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

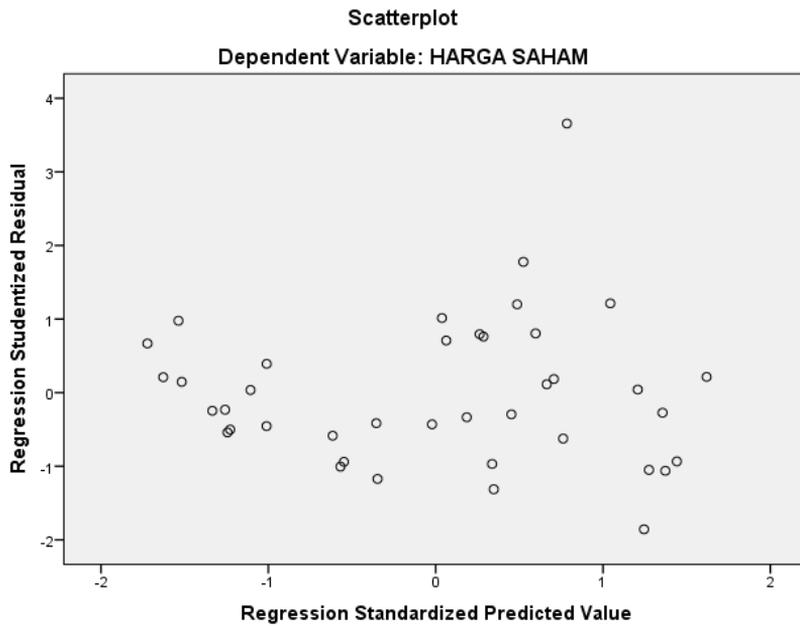
Lampiran 7. Uji Multikolinieritas Setelah Diobati

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	4921,604	2528,843				1,946
CR	47,240	1134,618	,005	,042	,967	,905	1,105
DER	-2750,397	729,050	-,474	-3,773	,001	,848	1,179
TATO	5345,125	1483,019	,432	3,604	,001	,933	1,072

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 8. Uji Hetrokedastisitas Scatterplot



Lampiran 9. Uji Glatser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10182,8 28	8561,042		1,189	,242
CR	- 2085,48 9	2614,712	-,501	-,798	,430
ROE	-2,963	3,184	-,568	-,930	,359

DER	-953,869	466,290	-,368	-2,046	,048
TATO	78,807	899,431	,014	,088	,931

a. Dependent Variable: ABS_REG1

Lampiran 10. Uji Glatser Setelah Transform Logaritma

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,052	,432		-,120	,905
LG_X2	,062	,138	,078	,451	,654
LG_X3	-,067	,064	-,181	-1,047	,302
LG_X4	,075	,060	,205	1,240	,223

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Lampiran 11. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,732 ^a	,536	,483	2654,342	1,178

a. Predictors: (Constant), TATO, ROE, DER, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20893,659	14068,124		1,485	,146
	CR	-4736,608	4296,684	-,508	-1,102	,278
	ROE	-6,038	5,232	-,517	-1,154	,256
	DER	-3034,143	766,241	-,523	-3,960	,000
	TATO	5428,690	1478,010	,438	3,673	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 13. Hasil uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20893,659	14068,124		1,485	,146
	CR	-4736,608	4296,684	-,508	-1,102	,278
	ROE	-6,038	5,232	-,517	-1,154	,256
	DER	-3034,143	766,241	-,523	-3,960	,000
	TATO	5428,690	1478,010	,438	3,673	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 14. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	284934392,721	4	71233598,180	10,110	,000 ^b
Residual	246593555,279	35	7045530,151		
Total	531527948,000	39			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), TATO, ROE, DER, CR

Lampiran 15. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,536	,483	2654,342

a. Predictors: (Constant), TATO, ROE, DER, CR

BIODATA

Nama : Desy Fika Yunita
Tempat / Tgl. Lahir : Semarang, 22 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi
Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Alamat Rumah : Jl. Pelem Gedong Rt.2 Rw. 2 Tambakaji
Ngaliyan Semarang
No HP : 089669547822
Email : desyfika22@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2002 – 2003 : TK Al Hidayah
2003 - 2009 : SD Purwoyoso 01
2009 – 2012 : SMP Negeri 18 Semarang
2012 – 2015 : SMA Negeri 8 Semarang
2015 – 2019 : UIN Walisongo Semarang